
Rapat Dengar Pendapat Umum RUU Pendidikan Kedokteran

Dedi Afandi

Dedi Afandi

- Dekan FK Universitas Riau (2013-2017, 2017-2021)
- Wakil Ketua I Perhimpunan Dokter Forensik Indonesia
- Ketua Sub Komisi Pendidikan Kolegium Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal
- Koordinator Divisi Hukum dan Per-UU AIPKI (2019-2021)
- Pengurus IDI Wilayah Riau dan IDI Cabang Pekanbaru



Diskusi – *best practice*

1. Mekanisme pembukaan/penutupan FK/FKG dan evaluasinya.
2. Kerancuan nomenklatur Dokter Layanan Primer.
3. Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) sebagai “exit exam” untuk mendapatkan ijazah dokter/dokter gigi.
4. Mekanisme penyelenggaraan pendidikan dokter/dokter gigi spesialis dan subspesialis.
5. Kerjasama FK/FKG dengan dunia internasional termasuk pengaturan mengenai institusi Pendidikan kedokteran luar negeri yang akan membuka program Pendidikan dokter di dalam negeri.
6. Program adaptasi bagi lulusan program studi pendidikan kedokteran dari perguruan tinggi luar negeri.
7. Pemerataan distribusi lulusan pendidikan dokter/dokter gigi dan dokter spesialis/dokter gigi spesialis.
8. Mahalnya biaya pendidikan kedokteran.

PERSYARATAN DAN PROSEDUR

**Pembukaan Program Studi Pendidikan Kedokteran
(Program Sarjana dan Profesi)
Pada Perguruan Tinggi
Tahun 2017**




Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Jl. Pintu Satu Senayan, Gedung D
Jakarta Pusat

Mekanisme Pembukaan FK

- Pasal 6 UU 20/2013 tentang Pendidikan Kedokteran.
- Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan kedokteran.
 - Harus melibatkan tim evaluator independent.
- Terdapat buku panduan tentang Persyaratan dan Prosedur Pembukaan Prodi Kedokteran (2017).
 - Sudah melibatkan tim evaluator yang terdiri dari : Kemristekdikti, Kemenkes, KKI, AIPKI, IDI, ARSPI dan LAM-PTKes
- Dari PP masih mempersyaratkan agar pengaturan lebih lanjut dengan peraturan menteri

Evaluasi Penutupan FK

- Sistem Penjaminan Mutu → UU Dikdok dan PP 52/2017.
 - Penjaminan mutu internal PT
 - Penjaminan mutu eksternal oleh LAM-PT Kes.
 - Secara umum diatur oleh Permendikbud Nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- 

Kebutuhan Dokter Layanan Primer

- Pelayanan Kesehatan primer:
- Strata paling penting dan pokok, tempat terjadinya aktifitas pencegahan penyakit dan kontak pertama pasien dalam sistem kesehatan
- Kenyataan:
 - Terabaikan
 - Kesejahteraan paling rendah
 - Tidak diminati oleh para tenaga kesehatan (perawat, bidan), termasuk dokter
 - Kebanyakan dokter ingin menjadi spesialis

Penguatan Layanan Primer

Diamanatkan dalam UU.

Memperbaiki Sistem Kesehatan Nasional:

Penguatan Layanan Primer: DOKTER
Pendidikan post graduate, kebijakan
pembiayaan

Menjamin kualitas lulusan dokter
dengan Uji Kompetensi Nasional

- Langkah awal *“protecting the people, guiding the doctor, empowering the profession”*

Akreditasi Institusi vs Mutu Lulusan

- Mana yang lebih dulu ?
- Hasil riset: akreditasi institusi memengaruhi kelulusan.
- Hasil akreditasi menjamin mutu lulusan.
- Terakreditasi Unggul, Baik Sekali dan Baik -> “kesetaraan” lulusan ?
- Uji kompetensi → lulusan “setara” walau akreditasi berbeda.

Factors Associated with UKDI Score amongst Medical Student in Indonesia

Jacob Manuputty^{1,*}, Irawan Yusuf², Suryani As'ad³, Mochammad Hatta⁴

Table 2. Results of Univariate Analysis

		UKDI Score				<i>p</i> [†]
		>75		≤ 75		
		n	%	n	%	
Gender	1. Female	191	51.5	180	48.5	0.091
	2. Male	86	43.7	111	56.3	
Accreditation ranking	1. A	199	53.2	175	46.8	0.004
	2. B	78	40.2	116	59.8	
Pre-clinical year GPA score	1. 3.51 - 4.00	71	57.3	53	42.7	< 0.001
	2. 3.01 - 3.50	146	57.0	110	43.0	
	3. ≤ 3.00	60	32.3	126	67.7	
Clinical year GPA score	1. 3.76 - 4.00	30	75.0	10	25.0	< 0.001
	2. 3.51 - 3.75	77	70.0	33	30.0	
	3. ≤ 3.50	170	41.6	239	58.4	

[†] Chi-Square test

MANFAAT UKMPPD

- Untuk menjaga mutu dan kompetensi lulusan dokter yang memenuhi standar kompetensi secara nasional, melalui ujian yang terstandar secara nasional.
- Menjaga mutu lulusan dokter terstandar secara nasional adalah keharusan untuk menjamin keselamatan pasien dan kualitas pelayanan kesehatan yang akan diberikan oleh lulusan dokter.
- Hasil UKMPPD memberikan umpan balik kepada institusi pendidikan kedokteran untuk berbenah dan terus memperbaiki diri.
- Hasil UKMPPD menjadi petunjuk bagi institusi pendidikan kedokteran, bidang ilmu apa yang harus dibenahi, topik apa yang masih belum dikuasi dengan baik oleh peserta didik.

UMPAN BALIK YANG DIDAPAT DARI HASIL UKMPPD

Tinjauan 1		Jawaban Benar/Jumlah Soal	Persentase
1	Profesionalitas yang Luhur	4/5	80,00%
2	Mawas Diri dan Pengembangan Diri	0/0	-
3	Komunikasi efektif	0/0	-
4	Pengelolaan Informasi	3/5	60,00%
5	Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	1/2	50,00%
6	Ketrampilan Klinis	103/132	78,03%
7	Pengelolaan Masalah Kesehatan	4/6	66,66%
8	Lain - Lain	0/0	-
	Ringkasan	115/150	76,66%
Tinjauan 2		Jawaban Benar/Jumlah Soal	Persentase
1	Kognitif	112/145	77,24%
2	Procedural knowledge	0/0	-
3	Konatif	3/5	60,00%
4	Lain - Lain	0/0	-
	Ringkasan	115/150	76,66%
Tinjauan 3		Jawaban Benar/Jumlah Soal	Persentase
1	Recall	1/1	100,00%
2	Reasoning	114/149	76,51%
3	Lain - Lain	0/0	-
	Ringkasan	115/150	76,66%
Tinjauan 4		Jawaban Benar/Jumlah Soal	Persentase
1	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	5/7	71,42%
2	Sistem kesehatan nasional	4/5	80,00%
3	Metodologi penelitian, statistik dan epidemiologi	3/6	50,00%
4	Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	3/3	100,00%
5	Lain - Lain	100/129	77,51%
	Ringkasan	115/150	76,66%
Tinjauan 5		Jawaban Benar/Jumlah Soal	Persentase
1	Saraf	14/14	100,00%
2	Psikiatri	5/9	55,55%
3	Indera	14/18	77,77%
4	Pernapasan	6/9	66,66%
5	Jantung, pembuluh darah dan sistem limfatik	6/8	75,00%
6	Gastrointestinal, Hepatobilier dan Pankreas	10/13	76,92%
7	Ginjal dan Saluran Kemih	8/8	100,00%
8	Reproduksi	11/18	61,11%
9	Endrokin, Metabolik dan Nutrisi	7/7	100,00%
10	Hematologi dan Imunologi	5/7	71,42%
11	Muskuloskeletal	4/7	57,14%
12	Integumen	11/14	78,57%
13	Tidak terkait Sistem Tubuh	14/18	77,77%
14	Lain - Lain	0/0	-
	Ringkasan	115/150	76,66%
Tinjauan 6		Jawaban Benar/Jumlah Soal	Persentase
1	Promosi kesenatan dan pencegahan penyakit	4/8	50,00%
2	Penapisan/Diagnosis	76/93	81,72%
3	Manajemen/Terapi	29/42	69,04%
4	Rehabilitasi	0/0	-
5	Aspek Hukum dan Etika	5/6	83,33%
6	Lain - Lain	1/1	100,00%
	Ringkasan	115/150	76,66%
Tinjauan 7		Jawaban Benar/Jumlah Soal	Persentase
1	Anak	27/31	87,09%
2	Dewasa	68/94	72,34%
3	Lansia	7/9	77,77%
4	Tidak terkait Sistem Tubuh	13/16	81,25%
5	Lain - Lain	0/0	-
	Ringkasan	115/150	76,66%

- Hasil UKMPPD memberikan masukan kepada institusi, disiplin ilmu / bagian mana yang harus dibenahi atau masih kurang baik
- Hasil UKMPPD memberikan masukan kepada institusi untuk melakukan perbaikan kelemahan yang ada pada peserta didik, misalnya; dalam hal terapi atau promosi kesehatan, dll.

TINDAK LANJUT HASIL UKMPPD DALAM RANGKA PERBAIKAN MUTU

- Harus Menginformasikan dan memfasilitasi pada bagian / dosen pendidik yang hasil UKMPPD masih rendah atau berada di bawah standar nasional untuk melakukan perbaikan proses pendidikan.
- Harus memfasilitasi peserta didik untuk melakukan persiapan menghadapi ujian UKMPPD melalui kegiatan pembekalan atau stases kompre. Kegiatan ini sangat membantu peserta didik untuk berhasil pada ujian UKMPPD.

HASIL UKMPPD FIRST TAKER FK UNRI PADA KEGIATAN PEMBEKALAN Tahun 2019


KEIKUTSERTAAN PADA KEGIATAN PEMBEKALAN	Hasil UKMPPD CBT		Sig. (2-tailed)
	n	Mean	
Mengikut Pembekalan	121	71,55	0,010
Tidak Mengikuti Pembekalan	15	43,93	

UKMPPD: UU Dikdok vs RUU Dikdok

Existing Condition

Proses Pendidikan di Fakultas Kedokteran		Uji Kompetensi melalui UKMPPD Materi: SKDI – KKI Biaya (+)		Praktik Profesi Dokter
Tahap Akademik	Tahap Profesi	<i>Exit exam</i> dasar UU No 20/2013	<i>Entry Exam</i> dasar UU Praktik Kedokteran	Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan
Ijazah S.Ked		Ijazah / Sertifikat Profesi	Sertifikat Kompetensi	STR, SIP SKP untuk menjaga kompetensi

Prediction Condition (RUU Pendidikan)

Proses Pendidikan di Fakultas Kedokteran		UKDI Materi: SKDI-KKI Biaya (+)	Praktik Profesi Dokter
1 Tahap (Akademik + Profesi)	IJAZAH DOKTER	<i>Entry Exam</i> dasar UU Praktik Kedokteran	Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan
Bila DO → ijazah (-)		Sertifikat Kompetensi	STR, SIP SKP untuk menjaga kompetensi

Penyelenggaraan pendidikan dokter/dokter gigi spesialis dan subspesialis

- Penyelenggara Pendidikan menurut UU 20/2003 tentang Sisdiknas diatur dalam Pasal 53 ayat (1)

“Penyelenggara dan/atau satuan pendidikan formal yang didirikan oleh Pemerintah atau masyarakat berbentuk badan hukum Pendidikan”

- Pembukaan program dokter spesialis mengacu kepada UU Pendidikan Kedokteran, PP, permendikbud dan perkonsil.
- Pembukaan program spesialis melibatkan kolegium, AIPKI, ARSPI, LAM-PT Kes, KKI, Kementerian.
- Penjaminan mutu internal PT dan eksternal oleh LAM PT Kes
- Uji kompetensi dilaksanakan oleh kolegium → lulus.

Kerjasama FK/FKG dengan dunia internasional

Penelitian dengan LN sejauh ini tidak mendapati kendala yang berarti.

Dapat dilaksanakan dengan tetap memenuhi asas kesetaraan, bermanfaat bagi kedua belah pihak, *feedback*, *money* dan tindak lanjut (pengamatan berkelanjutan setiap tahun).



Adaptasi Dokter Lulusan Negeri

- Perkonsil Nomor 7/2016
- Perkonsil Nomor 97/2021
- Adaptasi adalah serangkaian kegiatan penyesuaian kompetensi dan kemampuan dokter spesialis warga negara indonesia lulusan luar negeri yang dilaksanakan pada fasilitas pelayanan kesehatan sebagaimana hasil penilaian oleh sub komite evaluasi kompetensi sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan di indonesia.
- Apakah merupakan bagian dari Pendidikan ?
 - Tujuan untuk praktik
 - Tidak mengulang proses pendidikan

Pemerataan Distribusi Dokter

PP Nomor 67/2019 tentang
Pengelolaan Tenaga Kesehatan.

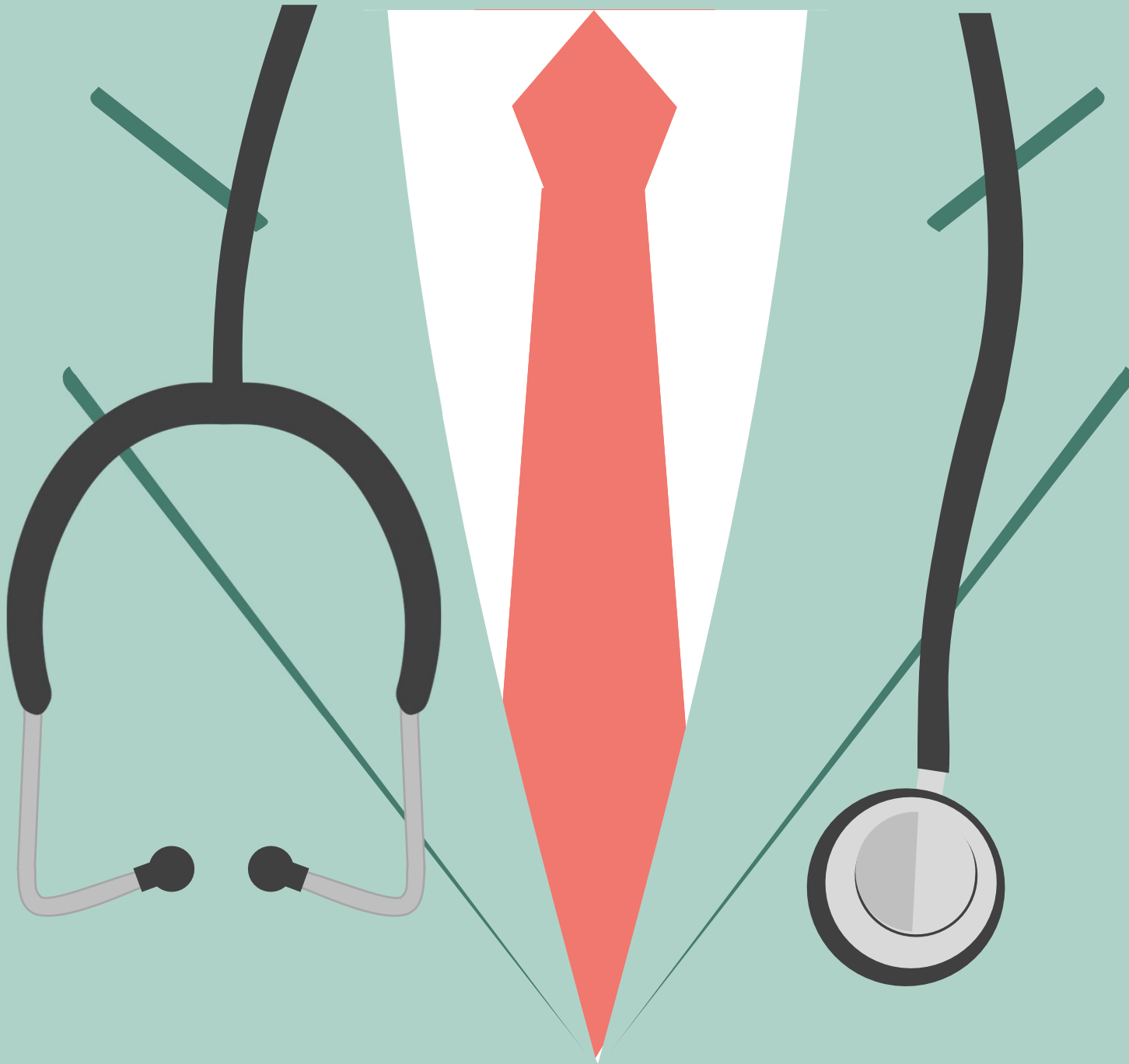
Tidak memerlukan pengaturan di
Pendidikan kedokteran.

Dapat diatasi melalui kerja sama
dan afirmasi.

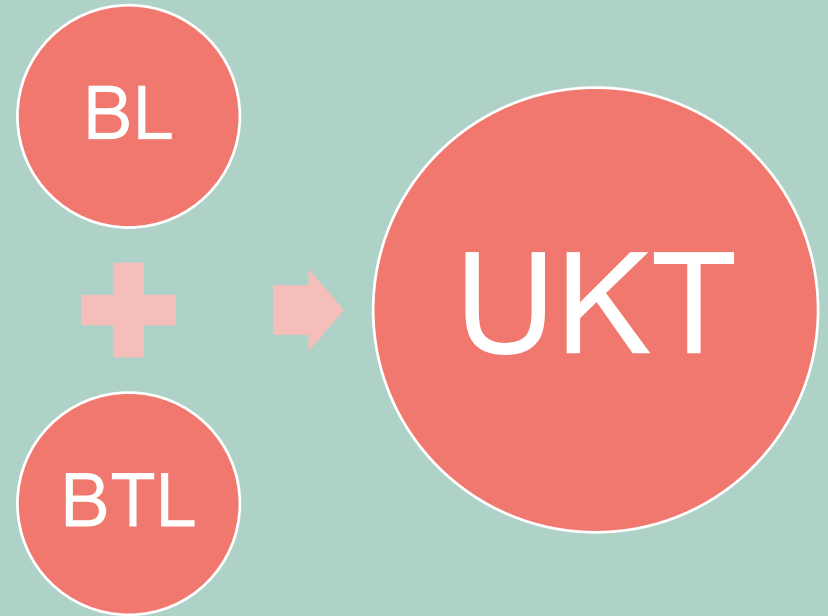


Dasar UKT

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2017 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 779); dan
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2019 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1021),
 - Permendikbud 25 tahun 2020 tentang SSBOPT pada PTN di Lingkungan Kemdikbud



Uang Kuliah Tunggal





UKT Tinggi?

01

Metode Pembelajaran

- Tutorial, Skillab, Kuliah Pakar dalam Blok melibatkan SDM yang banyak dan multi keahlian

02

Prasarana

- Desain ruangan khusus untuk menunjang metode pembelajaran
- Perpustakaan dengan fasilitas e journal
- CBT Center

03

Sarana

- Manekin dan alat peraga dengan harga tinggi
- Cadaver khususnya plastinasi masih import
- Bahan habis pakai yang sangat banyak pada kegiatan skillab dan praktikum

04

Pendukung

- Asuransi mahasiswa
- Vaksinasi mahasiswa

Apakah UKT Bisa Ditekan?

01 BOPTN

Subsidi BOPTN

Tingkatkan subsidi BOPTN khususnya untuk FK

02 Hibah

Hibah Dalam dan Luar Negeri

Untuk melengkapi sarana dan alat peraga yang cost nya tinggi

03 Bantuan PEMDA

Kerjasama

Komitmen PEMDA untuk mendukung pembiayaan secara kontinue

04 Beasiswa

Beasiswa prestasi dan anak tidak mampu





Kesimpulan

UU Nomor 20/2013 masih relevan.

Penguatan peraturan yang dipersyaratkan dalam UU 20/2013.

Penyelarasan dan revisi – UU
Praktik Kedokteran

TERIMA KASIH

